

## **IMPLEMENTASI TEKNIK SUPERVISI INDIVIDUAL KEPALA SEKOLAH: SEBUAH STUDI LITERATUR**

**DESY A.K. SEMBIRING**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih, Jayapura  
email: desyaksembiring11@gmail.com

Naskah diterima: 05 Oktober 2022 – disetujui: 11 Desember 2022

### **ABSTRAK**

Kepala sekolah sebagai supervisor berperan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Melalui kegiatan pembinaan atau yang dikenal dengan istilah supervisi, diharapkan dapat membimbing secara kontiniu pertumbuhan dan perkembangan potensi para guru baik secara individual ataupun kolektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik supervisi yang dapat digunakan oleh supervisor, terkhusus pada teknik individual. Jenis penelitian ini adalah studi literatur dengan menelaah 10 artikel terkait teknik dan implementasi supervisi. Hasil penelitian ini adalah terdapat berbagai jenis teknik supervisi secara individual, yakni Kunjungan Kelas (*Classroom Visitation*), Observasi Kelas (*Classroom Observation*), Pertemuan Individual (*Individual Conference*), Kunjungan Antar Kelas (*Intervisitation*) dan Penilaian Diri Sendiri (*Self Evaluation Check-List*).

**Kata kunci:** kepala sekolah; supervisi; supervisor; teknik individual

### **ABSTRACT**

*The principal as a supervisor plays an important role in implementing the learning process at school. Through coaching activities or what is known as supervision, it is hoped that it can continuously guide the growth and development of the potential of teachers both individually and collectively. This study aimed to determine the supervision techniques that supervisors could use, especially individual techniques. This research was a literature study examining 10 articles related to supervision techniques and implementation. The results of this study were that there are various types of individual supervision techniques, namely Classroom Visitation, Classroom Observation, Individual Conference, Intervisitation, and Self Evaluation Check-List.*

**Keywords:** school principal; supervision; supervisors; individual technique

### **PENDAHULUAN**

Peranan supervisi di dalam dunia pendidikan tidak terpisahkan dalam mengupayakan peningkatan mutu pendidikan melalui proses pelaksanaannya. Sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab IXI Pengawasan, pada poin pertama menyatakan bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah, dewan pendidikan, dan komite sekolah/ madrasah melakukan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang dan jenis

pendidikan sesuai dengan kewenangan masing-masing. Hal ini membuktikan bahwa pengawasan atau supervisi merupakan bagian dari manajemen pendidikan nasional yang diatur oleh pemerintah sehingga supervisi di dunia pendidikan dianggap penting dalam pengelolaan dan wajib bagi pemerintah untuk teris berupaya mewujudkan pelaksanaan supervisi yang transparan dan professional .

Secara mudah, dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan variabel yang sangat diperlukan dalam peningkatan keberhasilan proses belajar mengajar secara keseluruhan guna terwujudnya tujuan pendidikan (Alam dkk, 2021). Namun sayangnya, supervisi saat ini dianggap belum efektif dalam pelaksanaannya yang dapat dilihat dari belum membaiknya standar pendidikan di Indonesia. Sebagai akibatnya, fondasi dasar sistem pendidikan masih sangat lemah karena minimnya pengetahuan meningkatkan kreativitas mengajar melalui kegiatan supervisi.

Pelaksanaan kegiatan supervisi pendidikan, terkhusus di lingkungan sekolah dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam memberikan kegiatan pembinaan kepada para guru-guru. Kepala sekolah sebagai nahkoda yang memimpin arah perkembangan sekolah memiliki salah satu tugas sebagai seorang supervisor wajib membina kemampuan dan kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manueke dkk., (2021) menunjukkan bahwa adanya implikasi positif pelaksanaan peningkatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru, begitu pun sebaliknya. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aprida dkk., (2020) menunjukkan bahwa adanya pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja para guru di SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Barat sebesar

52.6%. Pentingnya kegiatan supervisi dalam melakukan pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru perlu dikuasai oleh kepala sekolah, termasuk teknik pelaksanaan supervisi akademik.

Kata "teknik" menurut KBBI merupakan cara ataupun metode dalam membuat atau melakukan sesuatu. Dalam artinya, bagaimana seorang kepala sekolah menemukan cara yang sistematis dalam mengerjakan kegiatan supervisi agar tujuannya tercapai. Kegiatan supervisi akademik menurut Kibtiyah & Heryanto (2022) merupakan kegiatan pembimbingan secara profesional oleh seorang supervisor dalam hal ini adalah kepala sekolah terhadap guru yang perlu dibina dan dibimbing sehingga tujuan akhir adalah agar guru yang bersangkutan mampu melaksanakan tugas dan fungsi sebagai seorang pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan supervisi akademik adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan pengajaran dan pembelajaran secara umum. Sebagai cara ataupun metode, supervisi merupakan alat profesional yang memungkinkan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Obyek dalam supervisi akademik di antaranya adalah materi pembelajaran, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam

pembelajaran, penilaian, hasil pembelajaran, serta penelitian tindakan kelas. Melalui supervisi, guru diberdayakan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara produktif, menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai waktu yang ditetapkan hingga mampu bekerja dengan tim manajemen sehingga terwujudnya tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Supervisi sekolah memperluas objek pengamatan terhadap persoalan di lingkungan sekolah, lebih menitikberatkan kepada branding dan juga kualitas sekolah karena secara tidak langsung sekolah yang memiliki citra yang positif secara otomatis akan menarik minat dan perhatian masyarakat sehingga akhirnya para orangtua akan menyekolahkan anaknya ke sekolah yang dituju (Rhahimi, 2019). Oleh karenanya, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah diperlukan partisipasi dan peran dari seluruh lapisan. Harapan dan tuntutan untuk mutu sekolah yang lebih baik adalah dengan melakukan evaluasi penyelenggara sekolah dalam mengelola mutu lembaga (Subandi, 2015).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan teknik supervisi seperti penelitian oleh Handruadi (2018) menyatakan bahwa supervisi akademik dengan teknik yang benar mampu mengembangkan keterampilan profesional guru. Secara langsung, peranan kegiatan supervisi akademik tidak dapat dipisahkan dari evaluasi kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran. Selain itu, dalam penelitian

oleh Wardi (2019) dan Supriatman (2019) menyatakan bahwa teknik individu model workshop mampu meningkatkan kompetensi pedagogik setelah dilakukannya supervisi teknik workshop secara individu. Selain itu, dalam penelitian Dwikurnianingsih (2020) ditemukan bahwa kepala sekolah menggunakan teknik individu, yakni observasi kelas.

Dalam supervisi akademik, kepala sekolah menggunakan teknik yang sesuai dengan kebutuhan para guru di lingkungan sekolah dalam menyelesaikan kesulitan dalam kelas. Penyampaian bahan ajar, spesifikasi bahan ajar, penggunaan model dan strategi pembelajaran, cara berkomunikasi di kelas yang berkaitan dengan proses belajar mengajar diharapkan mampu tergambarkan dalam kegiatan supervisi. Kepala sekolah harus mampu menemukan teknik supervisi yang baik dan benar sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para guru dapat terselesaikan dengan baik. Untuk memecahkan masalah tersebut, maka supervisor membutuhkan teknik-teknik supervisi yang sesuai dan tepat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi pustaka (*literature review qualitative*). Metode studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008). Penelitian studi

pustaka ditelaah sejumlah 10 artikel terkait Teknik Supervisi Akademik, baik supervisi yang dilakukan secara individu maupun secara kelompok. Hasil review 10 artikel digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana teknik supervisi yang dilakukan oleh supervisor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Kepala sekolah sebagai seorang supervisor bertujuan untuk memantau, membina dan mengawas kinerja guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran (Ayubi, 2020). Oleh karenanya, seorang supervisor harus menguasai teknik atau metode yang sesuai pada setiap objek supervisi dalam hal ini adalah guru. Gwynn (1961) telah membagi menjadi dua bagian, yaitu:

#### 1. Teknik Sepervisi Individual

Berdasarkan hasil tulisan Subandi (2015) dan Kibtiyah & Heryanto (2022), supervisi dengan teknik perseorangan atau yang dikenal dengan istilah individu merupakan teknik yang digunakan kepala sekolah terhadap pelaksanaan supervisi peseorangan guru. Pada teknik ini, supervisor hanya berhadapan dengan seorang guru tanpa ada gangguan lain sehingga hasil dari pertemuannya diketahui apa permasalahan dalam pembelajaran untuk ditemukannya solusi. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam supervisi perorangan, yakni kunjungan kelas, kunjungan

observasi, pertemuan individual, kunjungan antar kelas dan penilaian diri sendiri.

#### 2. Teknik Kelompok

Menurut Aprida dkk (2020); Rhahimi (2019) supervisi menggunakan teknik kelompok merupakan teknik yang dilaksanakan dalam pembinaan guru secara menyeluruh atau bersama-sama oleh supervisor dalam satu kelompok. Teknik supervisi kelompok ditujukan kepada dua orang atau lebih, sesuai dengan analisis kebutuhan, memiliki masalah ataupun kelemahan yang dikumpulkan menjadi satu/ bersama-sama. Adapun teknik-teknik dari supervisi yang bersifat kelompok meliputi pertemuan orientasi bagi guru baru, rapat guru, studi kelompok antar guru, tukar menukar pengalaman, lokakarya, diskusi panel, seminar, demonstrasi mengajar (demonstration teaching), perpustakaan profesional, buletin supervisi, perpustakaan jabatan guru dan organisasi profesi.

#### Pembahasan

Seorang supervisor harus mampu memilih teknik yang paling baik dan tepat untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, yang dipengaruhi oleh tujuan yang ingin dicapai, situasi dan kondisi serta faktor guru yang disupervisi (Kibtiyah & Heryanto, 2022). Salah satunya adalah bila tujuan supervisi untuk membina kemampuan salah seorang guru, maka teknik yang

digunakan adalah teknik individual dibandingkan dengan teknik kelompok.

### **Kunjungan Kelas (*Classroom Visitation*)**

Kunjungan kelas adalah teknik pembinaan dosen atau instruktur oleh kepala Satuan Pendidikan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas. Tujuannya adalah untuk menolong pribadi guru dalam mengatasi masalah di dalam kelas. Hal ini dapat dilakukan kapan saja, dengan memperhatikan kepentingan guru, mengetahui bahwa proses pembelajaran sesuai dengan kaidah RPP, kemampuan belajar mengajar serta kualifikasi lainnya (Erni dkk, 2020). Kunjungan kelas bisa dilakukan tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu (*unannounced visitation*), adanya pemberitahuan sebelumnya (*announced visitation*) dan atas undangan guru yang ingin disupervisi (*visits upon invitation*).

### **Observasi Kelas (*Classroom Observation*)**

Observasi kelas memungkinkan seorang kepala sekolah mengamati situasi belajar mengajar yang sebenarnya. Hal ini berfungsi untuk memperoleh informasi seobjektif mungkin sehingga bahan yang diperoleh dapat digunakan untuk menganalisa kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dengan tujuan untuk

meningkatkan pengajaran dan pembelajaran, misalnya dengan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif (Manueke & Markus, 2021).

Observasi dilakukan dengan dua jenis, yakni observasi langsung (*direct observastion*) dan observasi tidak langsung (*indirect observation*). Teknik observasi melihat beberapa aspek yakni usaha dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran, cara menggunakan media pembelajaran, variasi metode yang digunakan hingga reaksi mental peserta didik dalam proses belajar mengajar.

### **Pertemuan Individual (*Individual Conference*)**

Pertemuan individual yang dimaksud adalah adanya proses percakapan, dialog, dan saling tukar pikiran antara supervisor dan guru, yang dikenal dengan istilah percakapan atau perbincangan individual. Berdasarkan telaah artikel Takhlishi (2018), ada dua jenis cara dalam melakukan percakapan individual, yakni percakapan pribadi setelah kunjungan kelas (bersifat formal) dan percakapan pribadi seperti percakapan biasa. Kedua jenis percakapan individual disebarkan dalam empat jenis, yakni *classroom-conference* yang dilaksanakan di dalam kelas ketika peserta didik meninggalkan kelas, *officeroom-conference* yang dilakukan

di ruang kepala sekolah atau ruang guru, *causal-conference* dilakukan secara informal dan *observational-visitation* saat supervisor melakukan kunjungan kelas atau observasi kelas.

### **Kunjungan Antar Kelas (*Intervisitation*)**

Kunjungan antara kelas dalam suatu sekolah atau antar sekolah sejenis merupakan suatu kegiatan yang terutama saling menukarkan pengalaman sesama guru atau kepala sekolah tentang usaha perbaikan dalam proses belajar mengajar. Manfaatnya kunjungan antar kelas ini dapat saling membandingkan dan belajar atas keunggulan dan kelebihan kualitas guru memberi layanan belajar kepada peserta didiknya (Abbas, 2019).

Di dalam kunjungan antar kelas ini guru yang satu berkunjung ke kelas yang lain di sekolah itu sendiri atau sekolah lain. Tujuannya untuk berbagai pengalaman dalam pembelajaran. Pada kunjungan antar kelas, kepala sekolah selaku supervisor dapat menemukan berbagai manfaat dalam kegiatan tersebut, di antaranya 1) Menilai Diri Sendiri. Salah satu tugas yang paling sulit bagi guru adalah melihat kemampuannya sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran. Penilaian diri sendiri merupakan penilaian yang dilakukan diri sendiri secara objektif, 2) Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan atau

mengatasi problema yang dialami siswa 3) Membimbing guruguru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah 4) Pada awal tahun pelajaran baru, mengarahkan penyusunan silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku 5) Menyelenggarakan rapat rutin untuk membawa kurikulum pelaksanaannya di sekolah 6) Setiap akhir pelajaran menyelenggarakan penilaian bersama terhadap program sekolah. (Kibtiyah & Heryanto, 2022)

### **Penilaian Diri Sendiri (*Self Evaluation Check-List*)**

Menilai diri sendiri merupakan satu teknik individual dalam supervisi pendidikan. Penilaian diri sendiri memberikan informasi secara obyektif kepada guru tentang peranannya di kelas dan memberikan kesempatan kepada guru mempelajari metoda pembelajarannya dalam mempengaruhi murid (Handruadi, 2018). Nilai diri sendiri merupakan tugas yang tidak mudah bagi guru. Untuk mengukur kemampuan mengajarnya, di samping menilai peserta didik, juga menilai dirinya sendiri. Ada beberapa cara atau alat yang dapat digunakan untuk menilai diri sendiri, di antaranya 1) Suatu daftar pandangan atau pendapat yang disampaikan kepada murid-murid untuk menilai pekerjaan atau suatu aktivitas. Biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan baik secara tertutup maupun terbuka, dengan tidak perlu menyebut nama, 2) Menganalisa tes-tes terhadap

unit kerja, dan 3) Mencatat aktivitas murid-murid dalam suatu catatan, baik mereka bekerja secara perorangan maupun secara kelompok. Penilaian diri sendiri memberikan informasi secara obyektif kepada guru tentang peranannya di kelas dan memberikan kesempatan kepada guru mempelajari metoda pengajarannya dalam mempengaruhi murid. Semua ini akan mendorong guru untuk mengembangkan kemampuan profesionalnya (Abbas, 2019).

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan supervisi, seorang kepala sekolah harus menguasai teknik ataupun metode agar tercapainya tujuan sesuai dengan tujuan situasi dan juga faktor guru. Secara umum, teknik yang digunakan adalah teknik individual dan kelompok. Terkhusus teknik individual yakni teknik yang digunakan secara perseorangan sehingga biasanya permasalahan yang ditemukan lebih spesifik. Beberapa teknik individual yang diterapkan dalam melaksanakan supervisi adalah Kunjungan Kelas (*Classroom Visitation*), Observasi Kelas (*Classroom Observation*), Pertemuan Individual (*Individual Conference*), Kunjungan Antar Kelas (*Intervisitation*) dan Penilaian Diri Sendiri (*Self Evaluation Check-List*).

## DAFTAR PUSTAKA

Abbas, A. 2019. *Implementasi Teknik Supervisi Akademik Dalam*

*Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Didaktika*, 12(1),15.

<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.173>

Alam, M. J., Haque, A. K. M. M., & Banu, A. 2021. *Academic Supervision for Improving Quality Education in Primary Schools of Bangladesh: Concept, Issues and Implications. Asian Journal of Education and Social Studies*, 14(4), 1–12. <https://doi.org/10.9734/ajess/2021/v14i330359>

Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. 2020. *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. Journal of Education Research*, 1(2),160–164. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.16>

Ayubi, U. Y., Syahmuntayq, M. T., & Prayoga, A. 2020. *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik. Manazhim*, 2(2), 118–130. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i2.706>

Erni, Rahmat, A., Badu, R., & Djibu, R. 2020. *Implementation of Clinical Supervision to Improve Teacher Performance in Managing Learning in Tk Dungaliyo Gorontalo District. JournalNX: A Multidisciplinary Peer Reviewed Journal*, 7(9), 106–114.

Handruadi. 2018. *Implementation of Academic Supervision on Learning Process in Basic School in Kota Pariaman. #th International Conference on Education 2018, IAIN Batusangkar*, 1(1998), 145–150.

Kibtiyah, M., & Heryanto, D. 2022. *Implementation Of Supervision Techniques : A Literature Study.*

Rhahimi, P. 2019. *Proses dan Teknik Supervisi Pendidikan. Jurnal Artikel*, 1–11.

Subandi (State Islamic Institute (IAIN) of Raden Intan, Bandar Lampung, I. 2015. *Supervision Implementation In Management Quality: An Attempt To Improve The Quality Of Learning At Madrasah Aliyah Darul A'mal Metro. Suparyanto Dan Rosad (2015, 1(3), 446–461.*

Takhlishi, A. 2018. *Implementasi Supervisi Pendidikan Pada Masa Pandemi*

*Covid-19 Di Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Pati Implementation of Educational Supervision in the Covid-19 Pandemic At Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Pati. Jurnal Intelegensia, 06(1), 72–85.*

Teddy Manueke, Joulanda A.M Rawis, Mozes Markus Wullur, V. N. J. R. 2021. *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 10(2), 70–76.*

<https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i2>

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian*  
Kepustakaan. Jakarta : Yayasan Obor  
Indonesia